

THE EFFECT OF CARTOON FILM UPON STUDENTS' SPEAKING COMPETENCY

By

I Made Adi Martha Wijaya, NIM 1512021223

English Language Education

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate whether the use of Cartoon Film makes a significant difference in the speaking competence of eighth grade students when compared with conventional strategies in teaching students at SMPN 2 Seririt. This research was an experimental study using posttest-only control group design. The sample of this study was class VIII A and class VIII C, where class VIII A consisted of 35 students as the experimental group and class VIII C consisted of 35 students as the control group. The instrument used to collect data in this study was lesson plan, the speaking test instrument, and rubric. Data were analyzed using descriptive analysis and inferential analysis with the help of SPSS 24 for Windows. Descriptive statistical analysis results showed that the mean score of the experimental group was 77.60, while the mean score of the control group was 72.45. This means that the experimental group is better than the control group in terms of speaking ability. In addition, the t-obs value of Sig. (2-tailed) is .011. Because the value of Sig. (2-tailed) less than 0.05 ($p < 0.05$), which means that there is a significant difference between the experimental group taught using cartoon film and the control group taught conventionally. Thus, it can be concluded that cartoon film are more effective in teaching speaking skills in the eighth grade of SMP Negeri 2 Seririt.

Keywords: *cartoon film, EFL, speaking competency*

THE EFFECT OF CARTOON FILM UPON STUDENTS' SPEAKING COMPETENCY

Oleh

I Made Adi Martha Wijaya, NIM 1512021223

English Language Education

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah penggunaan Film Kartun membuat perbedaan yang signifikan dalam kompetensi berbicara siswa kelas delapan dibandingkan dengan strategi konvensional dalam mengajar siswa di SMPN 2 Seririt. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain kelompok kontrol posttest-only. Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan 35 siswa kelas VIII C sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen tes berbicara, dan rubrik. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan SPSS 24 untuk Windows. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 77,60, sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol adalah 72,45. Ini berarti bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol dalam hal kemampuan berbicara. Selain itu, nilai t-obs dari Sig. (2-tailed) adalah 0,011. karena nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Dalam berbicara kompetensi antara siswa diajarkan oleh film kartun dan mereka yang diajar secara konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Film Kartun lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan berbicara di kelas delapan SMP Negeri 2 Seririt.

Kata Kunci : *film kartun, EFL, kompetensi berbicara*